

**PENGARUH NON PERFORMING LOANS DAN NET INETERST MARGIN  
TERHADAP RETURN ON ASSET MEDIASI DAN DIMODERASI  
OLEH CAPITAL ADEUACY RATIO TAHUN 2015 – 2018**

Patricia Dhiana Paramita, Daniel Kartika Adhi  
Dosen Tetap Di Universitas Pandanaran  
wildblackrose27@gmail.com

**ABSTRAKSI**

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loans dan Net Interest Margin terhadap Capital Adeuacy Ratio dan Return On Asset secara parsial, mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Retun On Assets, mengetahui apakah Capital Adequacy Ratio memediasi dan memperkuat pengaruh Non Performing Loans dan Net Interest Margin terhadap Return On Asset. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terkait dengan objek penelitian yaitu BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri yang terdiri dari data keuangan tahun 2015 sampai dengan 2018 yang berkaitan dengan BEI dan (ICMD) tahun 2015 sampai dengan 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier bertahap, analisis jalur, dan Moderated Regression Analysis (MRA) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Non Performing Loans dan Net Interest Margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adeuacy Ratio dan Return On Asset, sehingga hipotesis pertama hingga hipotesis keempat dapat diterima. Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis kelima diterima. Capital Adequacy Ratio memediasi pengaruh Non Performing Loans dan Net Interest Margin secara parsial terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis keenam dan ketujuh dapat diterima. Capital Adequacy Ratio memperkuat pengaruh Non Performing Loans dan Net Interest Margin secara parsial terhadap Return On Asset, sehingga hipotesis kedelapan dan kesembilan dapat diterima.*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the effect of Non Performing Loans and Net Interest Margin on Partial Capital Adeuacy Ratio and Return On Assets, to determine the effect of Capital Adequacy Ratio on Return On Assets, to determine whether Capital Adequacy Ratio mediates and strengthens the influence of Non Performing Loans and Net Interest Margin to Return On Assets. The data source used is secondary data related to the object of research, namely BRI, BNI, BTN and Bank Mandiri which consists of financial data from 2015 to 2018 relating to the IDX and (ICMD) from 2015 to 2018. The analysis technique used is stepwise linear regression, path analysis, and Moderated Regression Analysis (MRA)*

*The calculation results show that partially the Non Performing Loans and Net Interest Margin have a positive and significant effect on the Capital Adequacy Ratio and Return On Assets, so that the first hypothesis to the fourth hypothesis can be accepted. Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on*

*Return On Assets, so that the fifth hypothesis is accepted. Capital Adequacy Ratio partially mediates the effect of Non Performing Loans and Net Interest Margin on Return On Assets, so that the sixth and seventh hypotheses can be accepted. Capital Adequacy Ratio partially strengthens the influence of Non Performing Loans and Net Interest Margin on Return On Assets, so that the eighth and ninth hypotheses can be accepted.*

***Keywords: non-performing loans, net interest margins, capital adequacy ratios, and return on asset.***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya kegiatan perekonomian dan pembangunan di Indonesia sangat erat hubungannya dengan perbankan. Keberadaan bank dengan berbagai produk yang dikeluarkannya akan sangat membantu masyarakat dalam hal pendanaan. Bank adalah suatu lembaga keuangan dimana usaha pokoknya adalah menghimpun dana, memberikan kredit atau pinjaman dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Gilarso, 2014:115), demikian halnya dengan obyek penelitian yaitu BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri.

Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan, termasuk di sektor perbankan. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2012:98), dengan demikian para pemegang saham dapat melihat potensi keuntungan yang akan dapat diterima dalam bentuk dividen.

Perusahaan perbankan juga harus memperhatikan modal yang dimiliki, karena modal sangat vital dan digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan bank untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Tingkat modal yang tinggi akan meningkatkan cadangan kas yang dapat digunakan untuk memperluas kreditnya, sehingga tingkat solvabilitas yang tinggi akan membuka peluang yang lebih besar bagi bank untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Profitabilitas bank yang mengalami fluktuasi bisa dilatarbelakangi oleh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang juga mengalami fluktuasi. *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

**Tabel 1**  
**Return On Asset**  
**BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri**  
**Tahun 2015 – 2018**

Nama Bank	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Bank BRI	4.19%	3.84%	3.69%	3.68%
BNI	2.64%	2.69%	2.75%	2.78%
BTN	1.61%	1.76%	1.71%	1.34%
Bank Mandiri	3.15%	1.95%	2.72%	3.17%

Sumber : Data sekunder yang diolah (2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa profitabilitas keempat bank BUMN mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Fluktuasi profitabilitas BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri disebabkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang juga mengalami fluktuasi.

**Tabel 2**  
**Tabel Capital Adequacy Ratio (CAR)**  
**BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri Tahun 2015 - 2018**

Nama Bank	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Bank BRI	20.59%	22.91%	22.96%	21.21%
Bank BNI	19.49%	19.36%	18.53%	18.51%
Bank BTN	16.97%	20.34%	18.87%	18.21%
Bank Mandiri	18.60%	21.36%	21.64%	20.96%

Sumber :  
Data sekunder yang diolah (2020)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari Bank BUMN di atas dapat dipengaruhi oleh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM). *Non Performing Loan* (NPL) atau lebih dikenal dengan kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. *Non Performing Loan* adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur (Riyanto, 2011:157). Apabila suatu bank memiliki *Non Performing Loan* yang rendah itu artinya kredit bermasalah yang ada semakin rendah, demikian juga sebaliknya.

Penelitian terkait dengan pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Capital Adequacy Ratio* telah dilakukan oleh Yuliani, dkk (2015:6), dimana hasilnya adalah NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR, sementara penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Lestari (2016:7) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR.

Selain *Net Performing Loan* (NPL), maka *Net Interest Margin* (NIM) juga mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bank dikurangi biaya bunga bank dibagi rata-rata aktiva produktif (Riyanto, 2011:120). Semakin besar rasio ini, maka semakin meningkat pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Capital Adequacy Ratio* telah banyak dilakukan, antara lain oleh Putri (2016:10) dan Pratama (2018:11), hasilnya adalah *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada bank, sementara penelitian Hengkeng, dkk (2018:11) menunjukkan hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan *Non Performing Loans* dan *Net Interest Margin* terhadap *Capital Adequacy Ratio*, sehingga berdampak positif terhadap *Return On Assets*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana ada 4 variabel penelitian yang digunakan, yaitu variabel independen (*Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM), variabel intervening dan moderating yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) ( $Y_2$ ).

Populasi merupakan keseluruhan wilayah, individu, obyek, gejala atau peristiwa untuk mana generalisasi suatu kesimpulan dikenakan (Hadi, 2013:85). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri

(berjumlah 4 bank). Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi dan jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya (Djarwanto dan Pangestu, 2012:110). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan melalui metode sensus, dimana semua populasi yang ada dipilih menjadi sampel penelitian (Hadi, 2013:79). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri pada tahun 2015-2018. Seluruh data bersumber dari laporan keuangan Bank BUMN yang *go public* di IDX tahun 2014 - 2018 dan telah dipublikasikan secara lengkap, dimana laporan keuangan tersebut berasal dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2014 - 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier bertahap dengan *Path analysis* dan MRA.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Uji Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NPL	16	4.95	8.11	7.3295	1.87567	1.957
NIM	16	.89	2.96	1.6415	.76246	.791
CAR	16	2.15	4.98	2.9320	.967800	.965
ROA	16	15.66	25.96	17.3340	2.71657	5.943
Valid N (listwise)	16					

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, karena model regresi yang baik adalah model yang dapat memenuhi asumsi klasik yang disyaratkan (Gujarati, 2013:98).

#### 2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Konsep dasar dari uji ini adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku, dimana jika signifikansi di bawah 0.05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan,

dan jika signifikansi di atas 0.05, maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Hasil *output* terdapat pada tabel 4 dan 5.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Model 1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		NPL	NIM
N		16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	6.6595	1.9615
	Std. Deviation	1.78563	.72146
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.180
	Positive	.167	.143
	Negative	-.178	-.180
Test Statistic		.167	.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas Model 2**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		NPL	NIM	CAR
N		16	16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	6.6595	1.9615	80.385
	Std. Deviation	1.78563	.72146	11.67324
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.180	.192
	Positive	.167	.143	.196
	Negative	-.178	-.180	-.167
Test Statistic		.167	.180	.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3 dan 4, dimana untuk uji normalitas data model 2 yang menjadi variabel dependennya adalah ROA menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki tingkat signifikansi lebih besar daripada 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

## 2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara beberapa atau semua variabel bebas (Gujarati, 2013:88).

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas Model 1**

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	<i>Non Performing Loan</i> ( $X_1$ )	0.6892	1.927	Bebas multikolonieritas
2.	<i>Net Interest Margin</i> ( $X_2$ )	0.571	1.872	Bebas multikolonieritas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020 .

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolonieritas Model 2**

No	Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	<i>Non Performing Loan</i> ( $X_1$ )	0.132	7.582	Bebas multikolonieritas
2.	<i>Net Interest Margin</i> ( $X_2$ )	0.414	2.417	Bebas Multikolonieritas
3.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> ( $Y_1$ )	0.130	7.679	Bebas multikolonieritas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020 .

Tabel 5 dan 6 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini (NPL dan NIM) untuk model 1 dan NPL, NIM serta CAR pada model 2 jauh dibawah angka 10 serta nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 0.90.

## 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam Penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2013:92).

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.487	.808		-.636	.689
	NPL	-.087	.092	-.192	-.529	.573
	NIM	-.032	.161	-.192	-.286	.843

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

**Tabel 9**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.523	3.762		-1.867	.298
	NPL	.977	.440	.198	.423	.690
	NIM	-.120	.493	-.089	-.293	.837
	CAR	-.014	.532	-.043	-.083	.994

a. Dependent Variable: Abs\_RES2

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser sebagaimana terdapat pada tabel 7 dan 8 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi *Non Performing Loan* ( $X_1$ ), *Net Interest Margin* ( $X_3$ ) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data, sehingga model sudah layak untuk dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

#### 2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Batas tidak terjadi autokorelasi adalah angka *Durbin-Watson* berada antara -2 sampai +2 (Ayunda, 2015:64).

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Autokorelasi Model 1**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 <sup>a</sup>	.860	.851	2.82282	1.938

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Autokorelasi Model 2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
					df2
1	.692 <sup>a</sup>	.631	.639	2.61236	1.619

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Tabel 9 dan 10 di atas menunjukkan bahwa angka *Durbin-Watson* menunjukkan 1.938 (model 1) dan 1.619 (model 2), sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat bebas terjadi autokorelasi, karena angka *Durbin-Watson* berada diantara -2 sampai +2.

### 3. Analisis Regresi Linier Bertahap

Analisis regresi linear bertahap digunakan untuk menguji adanya variabel mediasi dan moderasi antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2016:157). Hasil *outputnya* terdapat pada tabel 12 – 15.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Regression Model 1**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.687	1.813	
	NPL	.962	.161	.898
	NIM	.578	.273	.473

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

Persamaan regresi berdasarkan tabel 11 adalah :

$$Y_1 = 0.687 + 0.962 X_1 + 0.578 X_2 + e$$

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Regression Model 2**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	13.834	7.335	
	NPL	5.950	1.239	1.122
	NIM	3.786	1.117	.826
	CAR	1.990	1.327	.706

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

Persamaan regresi berdasarkan tabel 12 adalah :

$$Y_2 = 13.834 + 5.950 X_1 + 0.3.786 X_2 + 1.990 Y_1 + e$$

**MRA**

*Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaktif merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, (perkalian dua atau lebih variabel independen). Jika hasil perkalian dua variabel bebas tersebut signifikan, maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel tergangungnya demikian juga sebaliknya.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Regression Model 2 Moderate 1**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	24.889	6.433	
	NPL	2.682	.345	1.182
	CAR	1.551	.316	1.974
	MODERATE1	1.438	.117	1.165

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Persamaan regresi berdasarkan tabel 13 adalah :

$$Y = 24.889 + 2.682 X_1 + 1.551 X_3 + 1.438X_1X_3 + e$$

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Regression Model 2 Moderate 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	20.672	8.391	
	NIM	4.463	.529	.228
	CAR	3.331	.411	.122
	MODERATE2	1.126	.117	.193

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Persamaan regresi berdasarkan tabel 14 adalah :

$$Y = 20.672 + 4.463 X_2 + 3.331 X_3 + 1.126X_2X_3 + e$$

**4. Pengujian Goodness of Fit**

Uji kelayakan model digunakan untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (Ghozali, 2016:177). Uji *goodness of fit* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t dan Uji Koefisien Determinasi, dimana akan diselingi dengan *Path analysis* untuk

membuktikan semua hipotesis penelitian yang telah diajukan, dimana hasil perhitungannya terdapat pada tabel 16 sampai dengan tabel 19.

**Tabel 16**  
**Uji Signifikan Parameter Individual Model 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.687	1.813		3.200	.010
	NPL (X <sub>1</sub> )	.962	.161	.898	7.484	.000
	NIM (X <sub>2</sub> )	.578	.273	.473	2.230	.015
<b>a. Dependent Variable: CAR</b>						

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

**- Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

*Non Performing Loan* memiliki nilai t hitung sebesar 8.248 > t tabel 1.76131 dan memiliki signifikansi t hitung 0.000 <  $\alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, maka hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

**- Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

*Net Interest Margin* memiliki nilai t hitung sebesar 6.678 > t tabel 1.76131 dan memiliki signifikansi t hitung 0.015 <  $\alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

**Tabel 17**  
**Uji Signifikan Parameter Individual Model 2**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.834	7.335		7.827	.088
	NPL (X <sub>1</sub> )	5.950	1.239	1.122	6.932	.022
	NIM (X <sub>2</sub> )	3.786	1.117	.826	5.383	.007
	CAR (Y <sub>1</sub> )	1.990	1.327	.706	5.208	.006
<b>a. Dependent Variable: ROA</b>						

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

- **Pengujian Hipotesis Ketiga (H<sub>3</sub>)**

*Non Performing Loan* memiliki nilai t hitung sebesar  $5.950 > t$  tabel 1.76131 dan memiliki signifikansi t hitung  $0.022 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, maka hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

- **Pengujian Hipotesis Keempat (H<sub>4</sub>)**

*Net Interest Margin* memiliki nilai t hitung sebesar  $3.786 > t$  tabel 1.76131 dan memiliki signifikansi t hitung  $0.007 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, sehingga hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

- **Pengujian Hipotesis Kelima (H<sub>5</sub>)**

*Net Interest Margin* memiliki nilai t hitung sebesar  $1.990 > t$  tabel 1.76131 dan memiliki signifikansi t hitung  $0.006 < \alpha = 0.05$  (*one tail*) serta arahnya positif, sehingga hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

**5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Untuk mengetahui adanya pengaruh langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*) harus memenuhi kriteria terlebih dahulu, dimana apabila pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, maka hubungan sebenarnya adalah tidak langsung begitu juga sebaliknya.

- **Hipotesis Keenam (H<sub>6</sub>)**

Pengaruh *Non Performing Loan* secara langsung terhadap ROA lebih kecil daripada pengaruh *Non Performing Loan* secara tidak langsung terhadap ROA melalui *Capital Adequacy Ratio*, sehingga hipotesis keenam yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memediasi pengaruh

*Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

- **Hipotesis Ketujuh (H<sub>7</sub>)**

Pengaruh *Net Interest Margin* secara langsung terhadap ROA lebih kecil daripada pengaruh *Net Interest Margin* secara tidak langsung terhadap ROA melalui *Capital Adequacy Ratio*, sehingga hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memediasi pengaruh *Net Interest Margin* terhadap ROA pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

**Tabel 18**  
**Uji Signifikan Parameter Individual Model 2 Moderate 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.889	6.433		7.827	.012
	NPL (X <sub>1</sub> )	2.682	.345	1.182	6.965	.022
	CAR (X <sub>3</sub> )	1.551	.316	1.974	5.878	.006
	MODERATE 1	1.438	.117	1.165	4.576	.002

**a. Dependent Variable: ROA**

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

- **Hipotesis Kedelapan (H<sub>8</sub>)**

Variabel *moderate 1* merupakan interaksi antara *Non Performing Loan* dengan *Capital Adequacy Ratio* memiliki t hitung sebesar  $6.965 > t$  tabel 1.76131 dengan tingkat signifikansi t hitung  $0.022 < \alpha = 0,05$  (*one tail*) serta arahnya positif. Variabel *moderate 1* signifikan, sehingga hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memperkuat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

**Tabel 19**  
**Uji Signifikan Parameter Individual Model 2 Moderate 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	20.672	8.391		7.117	.028
	NIM (X <sub>1</sub> )	4.463	.529	.228	6.332	.002
	CAR (X <sub>3</sub> )	3.331	.411	.122	5.851	.010
	MODERATE 2	1.126	.117	.193	4.984	.000
<b>a. Dependent Variable: ROA</b>						

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

**- Hipotesis Kesembilan (H<sub>9</sub>)**

Variabel *moderate 2* merupakan interaksi antara *Net Interest Margin* dengan *Capital Adequacy Ratio* memiliki t hitung sebesar 6.332 > t tabel 1.76131 dengan tingkat signifikansi t hitung 0.002 <  $\alpha = 0,05$  (*one tail*) serta arahnya positif. Variabel *moderate 2* signifikan, sehingga hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X<sub>3</sub>) memperkuat pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri tahun 2015 – 2018 dapat diterima.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini, antara lain adalah *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri, *Capital Adequacy Ratio* memediasi dan memperkuat pengaruh *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset* pada BRI, BNI, BTN dan Bank Mandiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ayunda, 2015. *Manajemen Perbankan Modern*, Bandung : Andi Offset  
 Damodar, Gujarati, 2013. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga  
 Dendawidjaya, Lukman, 2010. *Manajemen Perbankan*, 2nd Edition. Bogor: Ghalia Indonesia

- Djarwanto, Pangestu, 2012. *Statistik Induktif*, Edisi Kelima, Yogyakarta : BPFE
- Gilarso, 2014. *Manajemen Keuangan Perbankan*, Bandung: Alfabeta
- Hengkeng, Jerry Andreas, dkk, 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go Tahun 2002.I – 2017.IV, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 18, Nomor 04.
- Muhammad, 2016. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : Arjuna
- Adi Pratama, Prasetya, 2018. Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017), *Jurnal Program studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Syarief Hidayatullah*, Jakarta
- Putri, Fani Awaliana, 2016. Pengaruh LDR, APB, PDN, BOPO, ROA, NIM Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah, *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, Surabaya
- Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar - dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE
- Sartono, R.Agus, 2012. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE
- Santoso dan Triandaru, 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat
- Septiani, Rita dan Putu Vivi Lestari, 2016. Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. BPR PasarRaya Kuta, *E - Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5 Nomor 1
- Sudana, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Bandung: Alpha Offset
- Yuliani, Kadek Puspa, 2015. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA), dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *e – Journal Ak, SI, Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Akuntansi Program SI*, Volume 3 Nomor 1